

## **Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi pada Bidang Sumber Daya Air Dinas PUPR Provinsi Jambi)**

**Yulia Safitri<sup>1\*</sup>, Ratih Kusumastuti<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Jambi, <sup>2</sup>Universitas Jambi

<sup>1</sup>pipitsafitri33@gmail.com, <sup>2</sup>ratihkusumastuti@unja.ac.id

<sup>\*</sup>Yulia Safitri

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu pengaruh yang diberikan oleh penerapan sistem informasi akuntansi dan motivasi terhadap kepuasan kerja pada perusahaan Bidang Sumber Daya Air Dinas PUPR Provinsi Jambi. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode kuantitatif dengan teknik analisis data Regresi Linear Berganda. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 32 orang yang merupakan seluruh karyawan di Bidang Sumber Daya Air Dinas PUPR Provinsi Jambi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Sistem Informasi Akuntansi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di Bidang Sumber Daya Air Dinas PUPR Provinsi Jambi, Motivasi memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di Bidang Sumber Daya Air Dinas PUPR Provinsi Jambi dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi memberikan pengaruh signifikan secara simultan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di Bidang Sumber Daya Air Dinas PUPR Provinsi Jambi.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi, Kepuasan Kerja

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of applying accounting information systems and Motivation on job satisfaction in the Water Resources Division of the PUPR Office of Jambi Province. The method used in this research is a quantitative method with Multiple Linear Regression data analysis techniques. The number of samples used was 32 employees in the Water Resources Division of the PUPR Office of Jambi Province. The results of this study indicate that the Application of Accounting Information Systems significantly affects Employee Job Satisfaction in the Water Resources Sector of the Jambi Provincial PUPR Office. In contrast, Motivation has an insignificant impact on Employee Job Satisfaction in the Water Resources Sector of the Jambi Provincial PUPR Office, and the Application of Accounting Information Systems and Motivation has a significant effect simultaneously on Employee Job Satisfaction in the Water Resources Sector of the Jambi Provincial PUPR Office.*

**Kata kunci:** Accounting Information Systems, Motivation, Job Satisfaction

## **PENDAHULUAN**

Dunia usaha kini dituntut untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan serta kemajuan zaman saat ini, persaingan antar dunia usaha menuntut para pemimpin dunia usaha untuk terus menciptakan gagasan dan ide-ide kreatif untuk pengembangan pekerjaan yang lebih mudah dilakukan untuk bisa memaksimalkan efisiensi kerja (Prasetyawan, 2020). Dengan terus berinovasi dan memperbaiki proses yang ada, kami berharap dapat memberikan hasil positif untuk meningkatkan bisnis. Kinerja karyawan menjadi faktor penting dan utama yang dipergunakan oleh perusahaan sebagai sarana untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini dinilai penting untuk diperhatikan karena berdampak langsung terhadap kinerja perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Pesatnya kemajuan dan kemajuan teknologi akhir-akhir ini serta berkembangnya sistem pengetahuan teknis tidak hanya mempengaruhi kepuasan kerja karyawan dan perusahaan tetapi juga berdampak besar pada proses manajemen. Perkembangan yang terjadi menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak lagi menjadi kebutuhan bagi dunia usaha atau industri, namun sudah menjadi faktor penting untuk menunjukkan kinerja suatu bisnis atau organisasi. Kemajuan teknologi informasi membantu meningkatkan efisiensi dan membuat berbagai kegiatan menjadi lebih cepat, tepat dan efisien sehingga meningkatkan produktivitas (Pragiwani et al., 2020). Bentuk kemudahan lain dari penggunaan IPTEK yakni bisa membantu pengelolaan Perusahaan, dimana bisa membuat sebuah laporan keuangan yang dinilai bisa membantu manajemen dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat (Kusumastuti & Martinda Lestari, 2023)

Pihak yang terlibat dalam system informasi akuntansi cukup banyak, dimana mencakup seluruh komponen dalam perusahaan baik dari dalam maupun luar perusahaan. Hal tersebut karena sistem informasi akuntansi menghasilkan berbagai kebutuhan informasi setiap pihak seperti pada pihak manajer lini atas, data yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi dibutuhkan untuk bisa membuat sebuah perencanaan keuangan, monitoring dan controlling yang berhubungan dengan keuangan dan budgeting. Sedangkan untuk selevel staff dan karyawan biasa, system informasi akuntansi memiliki kegunaan untuk bisa mengetahui prospek atau mengukur kinerja individu yang sudah mereka lakukan di perusahaan. (Prasetyawan, 2020). Dengan memahami hasil kerja yang dimiliki oleh setiap karyawan, maka perusahaan dapat menciptakan kinerja secara keseluruhan dan kemajuan sesuai harapannya (Rohani et al., 2018). Kinerja mencerminkan efisiensi orang yang sama dalam pekerjaan sesuai dengan tugas hukumnya dan menunjukkan besarnya usaha dan kekuatan keberhasilan individu. Kinerja mengacu pada keterampilan pekerjaan dalam melakukan pekerjaan dan tugas (Kusumastuti & Ghozali, 2016).

Koreksi atau pengendalian yang dilakukan dalam sistem akuntansi diawali dengan pengembangan kontribusi dan perubahan yang berkaitan dengan analisis dan penerapan budaya kerja pada setiap pekerjaan dan situasi di perusahaan. Hukum juga dikaitkan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kepuasan kerja. Dimulai dengan kepuasan kerja, mengarah pada performa kerja yang lebih baik. Akan tetapi, jika karyawan suatu organisasi tidak memiliki sikap yang baik maka akan berdampak pada nilai kepuasannya, sehingga karena ketidakpuasannya maka mereka akan berperilaku buruk dalam bekerja, seperti pengangguran, dan lain-lain (Nayaka dan Suardikha, 2019).

Motivasi kerja menjadi langkah berikutnya dalam memeriksa tantangan di lingkungan kerja untuk mencapai kinerja optimal dari para pekerja. Hal ini terutama menjadi perhatian ketika jumlah pekerja berkurang lebih dari lima puluh persen, menciptakan kondisi di mana pekerja memiliki lebih banyak keterlibatan dan kewenangan dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Keleluasaan ini memberikan dorongan untuk meningkatkan semangat kerja dan produktivitas pada setiap individu, seiring dengan meningkatnya tanggung jawab yang diemban oleh masing-masing pekerja (Siahaan, 2023).

Berdasarkan observasi yang sebelumnya sudah pernah dilakukan pada Bidang Sumber daya Air Dinas PUPR Provinsi Jambi diketahui motivasi yang dimiliki oleh masing-masing karyawan cukup rendah. Hal tersebut terbukti dari bagaimana sikap yang ditunjukkan oleh masing-masing karyawan cenderung negative dalam merefleksikan visi dan misi perusahaan dalam pekerjaan yang mereka kerjakan. Menurut Soelaiman (2007) dalam (Siahaan, 2023) menjelaskan bahwa kemampuan yang dimiliki adalah “sifat atau perilaku yang memang muncul secara alami dari mereka lahir ataupun sebuah sikap yang timbul karena adanya pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang untuk bisa menyelesaikan tugasnya secara maksimal baik dalam hal fisik maupun mental”.

Keadaan motivasi yang rendah dan kurangnya optimalisasi sistem informasi akuntansi oleh para karyawan di Bidang Sumber Daya Air Dinas PUPR Provinsi Jambi telah memberikan dampak negatif pada tingkat kepuasan kerja yang mencapai tingkat yang cukup rendah. Ketidakmampuan sistem informasi akuntansi yang baik turut memberikan kontribusi terhadap rendahnya efisiensi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Kurangnya implementasi yang optimal dari sistem informasi akuntansi menjadi akar masalah utama, menyebabkan kendala dalam pencapaian efektivitas operasional.

Penelitian ini mengusung judul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi pada Bidang Sumber Daya Air Dinas PUPR Provinsi Jambi).” Kontribusi penting dari penelitian ini terletak pada identifikasi solusi konkret yang dapat meningkatkan tingkat motivasi karyawan, sambil secara simultan memaksimalkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat menjadi panduan untuk mengatasi permasalahan kepuasan kerja dan meningkatkan performa keseluruhan di Bidang Sumber Daya Air Dinas PUPR Provinsi Jambi, melalui penerapan praktis dari hasil temuan penelitian.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Mulyadi (2016) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang bekerja untuk mengumpulkan, melakukan pencatatan, penyimpanan, serta pengaturan data demi menghasilkan informasi penting guna pengambilan suatu keputusan. Sistem informasi akuntansi memiliki beberapa bagian penting yang dinilai bisa memaksimalkan kinerja dari sistem informasi akuntansi itu sendiri. Hal tersebut yakni:

- a. Aktor yang merupakan pihak yang menjalankan sistem tersebut. Aktor disini merupakan manusia atau karyawan yang memiliki tugas untuk mengoperasikan, menganalisis, menginput data, serta menarik data dari sistem

informasi tersebut untuk selanjutnya bisa digunakan sebagai bukti pembuat keputusan.

- b. Perangkat yang merupakan komponen eksternal yang dibutuhkan dalam pengoperasian sistem akuntansi itu sendiri. Perangkat yang dimaksud berupa komputer, hard disk, hingga alat-alat lain yang membantu menunjang penggunaan sistem informasi akuntansi

Menurut (P, 2020), pengguna informasi akuntansi merupakan pihak yang menganggap bahwa data akuntansi yang dihasilkan dari sistem tersebut penting untuk bisa membuat sebuah laporan keuangan. Dimana laporan ini bisa digunakan dengan tujuan yang berbeda tergantung jenis keputusan yang akan diambil. Pihak yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi cukup banyak, dimana mencakup seluruh komponen dalam perusahaan baik dari dalam maupun luar perusahaan. Saat ini yang termasuk dalam kategori pemangku kepentingan eksternal antara lain investor, akuntan, pemerintah, analis keuangan, ekonom, karyawan, dan peneliti. Menurut Susanto (2009) dalam (Melasari & Sukesri, 2021) indikator sistem informasi akuntansi terdiri sebagai berikut:

1. Hardware
2. Software
3. Database
4. Jaringan Komunikasi
5. Sumber daya Manusia

### **Motivasi**

Kebutuhan setiap pegawai berbeda-beda, sehingga motivasi yang dibutuhkan atau dibutuhkan juga antar individu. Guna mencapai tujuan kerja maka diperlukan motivasi yang kuat pada setiap karyawan (Valentino Anggara & Yadnyana, 2019). Hamalik (2013) dan (Agata et al., 2022) mengatakan bahwa motivasi mempunyai dua faktor penting yaitu internal serta eksternal. Hal tersebut berisi tentang bagaimana sebuah perubahan terjadi pada diri seseorang, dimana ia merasakan ketidakpuasan dan konflik. Bagian eksternal adalah suatu keinginan seseorang yang menjadi tujuan dari munculnya suatu perilaku yang berdampak pada pembentukan sikap seseorang terhadap sebuah peristiwa. Teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow menurut Sofyandi dan Garniwa (2007: 102) indikatornya yakni: 1. kesehatan jasmani 2. rasa aman 3. sosial 4. Hadiah 5. Pengakuan diri masing-masing individu (Agata et al., 2022).

### **Kepuasan Kerja**

Kepuasan kerja merupakan faktor penting dalam bisnis karena dapat mempengaruhi produktivitas karyawan. Yang dimaksud dengan kepuasan kerja adalah keadaan emosi karyawan jika terdapat titik temu antara nilai karyawan dengan imbalan perusahaan dan tingkat imbalan yang diinginkan karyawan. Kepuasan kerja merupakan sikap umum terhadap tempat kerja seseorang sebagai selisih antara upah yang diterima karyawan dengan upah yang menurut mereka seharusnya diterima (Sembiring dan Tanjung, 2021). Kepuasan kerja merupakan suatu atribut yang menggambarkan pengaruh positif terhadap tempat kerja, yang didasarkan pada penilaian terhadap

karakteristiknya. Seseorang dengan kepuasan kerja yang tinggi akan memberikan pengaruh positif terhadap pekerjaannya, sedangkan seseorang dengan kepuasan kerja yang rendah akan memberikan pengaruh negatif terhadap pekerjaannya (Nayaka dan Suardikha, 2019).

Untuk menilai kepuasan kerja karyawan, dapat digunakan dua dimensi untuk menentukan kepuasan karyawan seperti yang dikemukakan (Hidayat & Lukito, 2021), yaitu: 1. Intrinsic Job Satisfaction, 2. Extrinsic Job Satisfaction.

### **Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Kerja di Bidang Sumber Daya Air Dinas PUPR Provinsi Jambi**

Mulyadi (2001) dalam (Aisyah, 2020) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi disebut sebagai serangkaian sistem yang memiliki fungsi untuk mengorganisir perhitungan, pencatatan, serta pembuatan laporan yang telah dikoordinasikan dengan maksimal untuk menyediakan data-data yang diperlukan untuk memudahkan pengelolaan lembaga (Putra & Rochimah, 2022). Dengan demikian, sistem informasi akuntansi ialah bentuk sistem algoritma yang berhubungan dan sangat berpengaruh dengan kepuasan kerja, dimana seorang individu maupun kelompok disuatu lembaga akan merasakan kepuasan kerja, apabila penyelesaian pekerjaan dapat dilakukan dengan baik sesuai pada pedoman aturan atau tidak melebihi tenggat waktu.

Argumentasi ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh (Siahaan, 2023) dimana hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Kerja. Untuk itu, hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini, ialah:

H1: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Memberikan Pengaruh Terhadap Kepuasan Kerja di Bidang Sumber Daya Air Dinas PUPR Provinsi Jambi

### **Pengaruh Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja di Bidang Sumber Daya Air Dinas PUPR Provinsi Jambi**

Motivasi kerja merupakan sebuah perasaan yang timbul karena adanya factor dari internal dan eksternal yang menentukan bagaimana individu bertindak dan mengarah pada perilaku tertentu. Motivasi sering digunakan untuk memprediksi perilaku. Karena sangat bervariasi antar individu, motivasi seringkali harus dikombinasikan dengan kemampuan dan faktor lingkungan yang mempengaruhi perilaku dan kinerja karyawan (Rivaldo, 2021).

Motivasi yang muncul dalam diri seseorang menjadikan kepuuasan kerja yang dimiliki oleh setiap karyawan menjadi lebih karena adanya pengaruh yang positif dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Valentino Anggara & Yadnyana, 2019) yang menghasilkan bahwa motivasi memberikan pengaruh yang positif bagi kepuuasan kerja. Untuk itu hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

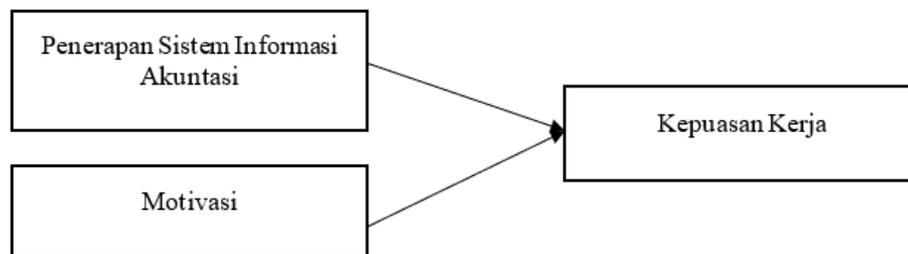
H2: Motivasi Memberikan Pengaruh Terhadap Kepuasan Kerja di Bidang Sumber Daya Air Dinas PUPR Provinsi Jambi

## **Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja di Bidang Sumber Daya Air Dinas PUPR Provinsi Jambi**

Adanya kepuasan kerja yang terus menerus meningkat memberikan banyak keuntungan bagi perusahaan. Adanya kepuasan dalam bekerja yang dirasakan oleh seseorang bisa membentuk sebuah sikap yang akan timbul dari individu tersebut. Keadaan ini menimbulkan sikap yang positif dari masing-masing karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Untuk meningkatkan kepuasan kerja, kebutuhan karyawan harus direspon oleh perusahaan. Secara tidak langsung berbagai kegiatan pengelolaan sumber daya manusia (sdm) seperti yang dijelaskan sebelumnya dapat ditunjukkan dari kombinasi berbagai emosi, nilai, serta persepsi seseorang terhadap tugas yang diberikan (Rivaldo, 2021).

Hal yang bisa memaksimalkan kepuasan kerja yakni adanya pemberian fasilitas yang memadai berupa penerapan sistem informasi akuntansi dan motivasi yang muncul dalam diri karyawan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyawan, 2020) sehingga hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: H3: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Memberikan Pengaruh Terhadap Kepuasan Kerja di Bidang Sumber Daya Air Dinas PUPR Provinsi Jambi

### **Kerangka Penelitian**



**Gambar 1.** Kerangka Penelitian  
Sumber: Data diolah Peneliti

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif dimana penggunaan metode penelitian kuantitatif harus menunjukkan arah pengaruh kausalitas antara variabel yang ada. Dimana dalam penelitian ini variabel yang dipakai yakni Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi terhadap Kepuasan kerja karyawan.

Sampel disebut juga sebagai sumber data yang melingkupi karakteristik yang dibutuhkan dalam penelitian, dimana penelitian ini mengambil sampel dengan menggunakan seluruh karyawan di Bidang Sumber Daya Air Dinas PUPR Provinsi Jambi yang berjumlah 32 orang. Menurut (Sugiyono, 2018), teknik penentuan sampling dengan menggunakan sampling jenuh merupakan salah satu metode yang digunakan apabila jumlah keseluruhan anggota populasi bisa digunakan secara keseluruhan sebagai sampel. Hal tersebut juga dianggap sebagai sebuah sensus yang mana seluruh anggota populasi berjumlah kecil sehingga seluruhnya bisa dijadikan sebagai sampel

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berikut ini adalah hasil pengujian yang sudah digunakan dengan software analisis yaitu SPSS Versi 25:

**Uji Persyaratan Instrument**

1. Uji Validitas

**Table 1.** Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi

<b>Instrument</b>	<b>Signifikansi</b>	<b><math>\alpha</math></b>	<b>Keterangan</b>
X1.1	0,001	0,05	Valid
X1.2	0,000	0,05	Valid
X1.3	0,000	0,05	Valid
X1.4	0,000	0,05	Valid
X1.5	0,000	0,05	Valid
X1.6	0,001	0,05	Valid
X1.7	0,000	0,05	Valid
X1.8	0,000	0,05	Valid
X1.9	0,000	0,05	Valid
X1.10	0,000	0,05	Valid

Source: SPSS, 2023

Seluruh instrument yang digunakan dalam penelitian memiliki nilai signifikansi yang > 0,05 sehingga semua instrument dianggap valid.

**Table 2.** Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi

<b>Instrument</b>	<b>Signifikansi</b>	<b><math>\alpha</math></b>	<b>Keterangan</b>
X2.1	0,000	0,05	Valid
X2.2	0,000	0,05	Valid
X2.3	0,000	0,05	Valid
X2.4	0,000	0,05	Valid
X2.5	0,000	0,05	Valid
X2.6	0,000	0,05	Valid

Source: SPSS, 2023

Seluruh instrument yang digunakan dalam penelitian memiliki nilai signifikansi yang > 0,05 sehingga semua instrument dianggap valid.

**Table 3.** Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja

<b>Instrument</b>	<b>Signifikansi</b>	<b><math>\alpha</math></b>	<b>Keterangan</b>
Y.1	0,000	0,05	Valid
Y.2	0,000	0,05	Valid
Y.3	0,000	0,05	Valid
Y.4	0,000	0,05	Valid
Y.5	0,000	0,05	Valid

Source: SPSS, 2023

Seluruh instrument yang digunakan dalam penelitian memiliki nilai signifikansi yang > 0,05 sehingga semua instrument dianggap valid.

2. Uji Reliabilitas

**Table 4.** Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Cut Point	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0,881	0,60	Reliabel
Motivasi	0,946	0,60	Reliabel
Kepuasan Kerja	0,802	0,60	Reliabel

Source: SPSS, 2023

Seluruh variabel memiliki nilai cronbach alpha > 0,6 yang mana nilai ini menunjukkan nilai yang reliabel untuk masing-masing variabel.

**Uji Asumsi Klasik**

1. Uji Normalitas

**Table 5.** Uji Reliabilitas

	Nilai
Asymp (2-tailed)	0,200

Source: SPSS, 2023

Nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,200 menunjukkan bahwa regresi yang digunakan terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

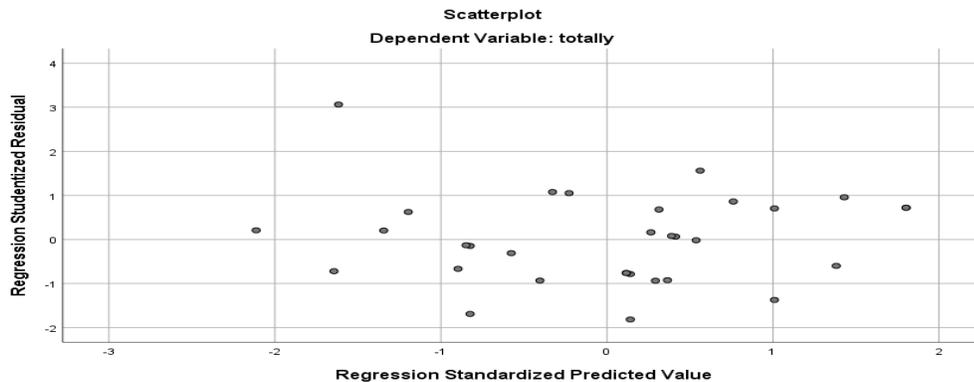
**Table 6.** Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0,476	2,102	Tidak ada gejala multikolinearitas
Motivasi	0,476	2,102	Tidak ada gejala multikolinearitas

Source: SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa masing-masing variabel memenuhi persyaratan uji multikolinearitas yakni dengan memiliki nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10. Karenanya data yang digunakan terbukti bebas dari gejala multikolinearitas sehingga model regresi bisa diuji pada pengujian selanjutnya.

3. Uji Heterokedastisitas



**Gambar 2.** Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa penyebaran titik-titik pada diagram scatterplot yang dihasilkan berada diantara titik 0 dan 1. Selain itu, penyebaran titik yang terjadi tidak membentuk sebuah pola tertentu sehingga bisa dikatakan bahwa data yang termasuk kedalam penelitian ini tidak memiliki gejala heterokedastisitas sehingga bisa digunakan untuk penelitian hipotesis selanjutnya.

### Analisis Regresi Berganda

Pengujian ini menghasilkan persamaan berupa:

$$Y = 4,533 + 0,422 X_1 + 0,056 X_2 + e$$

Deskripsi yang bisa diberikan dari persamaan ini yaitu:

4,533 = merupakan nilai konstan yang dimiliki oleh kepuasan kerja. Nilai ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja yang dimiliki oleh Karyawan Bidang Sumber Daya Air PUPR sebesar 4,533 apabila tidak terjadi peningkatan pada penerapan sistem informasi akuntansi dan motivasi

0,422  $X_1$  = merupakan nilai koefisien regresi yang dimiliki oleh sistem informasi akuntansi. Dimana disebutkan bahwa apabila terdapat pengaruh sebesar 1 satuan pada variabel sistem informasi akuntansi, maka kepuasan kerja akan meningkat sebanyak 0,422

0,056  $X_2$  = merupakan nilai koefisien regresi yang dimiliki oleh motivasi. Dimana disebutkan bahwa apabila terdapat pengaruh sebesar 1 satuan pada variabel motivasi, maka kepuasan kerja akan meningkat sebanyak 0,056

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji t

**Table 7.** Hasil Uji t

Hipotesis	Signifikansi	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi -> Kepuasan Kerja	0,003	Berpengaruh
Motivasi -> Kepuasan Kerja	0,721	Tidak Berpengaruh

Source: SPSS, 2023

Berdasarkan tabel datas, maka hasil yang didapatkan dalam penelitian yaitu:

#### **Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Kerja di Bidang Sumber Daya Air Dinas PUPR Provinsi Jambi.**

Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan, dihasilkan nilai signifikansi sebesar 0,003. Nilai ini termasuk kedalam kriteria Sig (0,003) <  $\alpha$  (0,05) sehingga bisa dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Kesimpulan yang bisa diberikan yaitu terdapat pengaruh yang diberikan oleh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Kerja di Bidang Sumber Daya Air Dinas PUPR Provinsi Jambi

#### **Pengaruh Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja di Bidang Sumber Daya Air Dinas PUPR Provinsi Jambi.**

Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan, dihasilkan nilai signifikansi sebesar 0,721. Nilai ini termasuk kedalam kriteria Sig (0,721) >  $\alpha$  (0,05) sehingga bisa dikatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Kesimpulan yang bisa diberikan yaitu

tidak terdapat pengaruh yang diberikan oleh Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja di Bidang Sumber Daya Air Dinas PUPR Provinsi Jambi.

2. Uji F

**Table 8.** Hasil Uji f

Hipotesis	Signifikansi	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi & Motivasi -> Kepuasan Kerja	0,001	Berpengaruh

Source: SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil yang didapatkan dalam penelitian yaitu nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai ini termasuk kedalam kriteria Sig (0,001) <  $\alpha$  (0,05) sehingga bisa dikatakan bahwa H0 ditolak dan H3 diterima. Kesimpulan yang bisa diberikan yaitu terdapat pengaruh secara simultan yang diberikan oleh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja di Bidang Sumber Daya Air Dinas PUPR Provinsi Jambi

3. R square

**Table 9.** Uji R Square

Model	Rsquare
Regresi	0,400

Source: SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai Rsquare yang dihasilkan sebesar 0,400. Dimana nilai ini setara dengan 40%. Nilai ini memberikan sebuah pengertian berupa pengukuran sejauh mana kemampuan variabel independen yang mana dalam penelitian ini diwakilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi dalam menjelaskan variasi yang dimiliki oleh variabel dependen yang dalam penelitian ini diwakilkan oleh Kepuasan Kerja. Dari tabel diatas diketahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi mampu menjelaskan variasi variabel kepuasan kerja sebesar 40% yang mana 60% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Kerja di Bidang Sumber Daya Air Dinas PUPR Provinsi Jambi**

Berdasarkan pengujian yang telah dilaksanakan, terlihat bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan oleh variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,003. Dimana nilai ini termasuk kedalam kriteria pengujian Sig < 0,05 dan menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. Hasil ini didukung dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,422 yang menunjukkan bahwa adanya penambahan pada penerapan sistem informasi akuntansi bisa meningkatkan kepuasan kerja sebesar 0,422. Dimana hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aisyah, 2020) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh bagi kepuasan kerja.

Adanya penerapan sistem informasi akuntansi di Bidang Sumber Daya Air bisa memberikan banyak manfaat bagi karyawan. Hal tersebut mencakup bagaimana sistem informasi bisa memberikan data analisis yang berhubungan dengan budgeting sebuah proyek sehingga Dinas PUPR bisa memaksimalkan alokasi biaya dengan maksimal. Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan di PUPR terbukti bisa memaksimalkan output kerja yang dihasilkan oleh para karyawan sehingga meningkatkan kepuasan kerja yang dimiliki

Adanya penerapan dalam Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu bentuk dari perwujudan sikap yang lebih baik dalam bekerja. Hal tersebut dikarenakan dalam penggunaannya, sistem informasi akuntansi bisa digunakan secara bersama sama dengan satu tujuan utama. Keadaan ini tentunya memberikan kontribusi yang sangat baik dalam peningkatan kerja karyawan sehingga kepuasan kerja akan terbentuk di masing-masing karyawan (Prasetyawan, 2020).

### **Pengaruh Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja di Bidang Sumber Daya Air Dinas PUPR Provinsi Jambi**

Berdasarkan pengujian yang telah dilaksanakan, terlihat bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan oleh variabel motivasi sebesar 0,721. Dimana nilai ini termasuk kedalam kriteria pengujian Sig > 0,05 dan menunjukkan bahwa H0 diterima dan H2 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara motivasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. Hasil ini didukung dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,056 yang menunjukkan bahwa adanya penambahan pada motivasi yang dimiliki oleh karyawan bisa meningkatkan kepuasan kerja sebesar 0,056. Hasil penelitian ini selinier dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widyaningsih, 2020.) dengan hasil penelitian motivasi memberikan pengaruh namun tidak signifikan.

Motivasi dinilai tidak memberikan pengaruh yang signifikan bagi kepuasan kerja karena motivasi saja dianggap tidak bisa memberikan kemudahan dalam pekerjaan sehingga kepuasan tidak hanya muncul karena adanya motivasi yang dimiliki oleh para pegawai. Namun, motivasi dinilai memiliki pengaruh sebagai salah satu faktor yang bisa meningkatkan kepuasan kerja karena hal tersebut dikarenakan motivasi yang timbul dalam diri karyawan bisa meningkatkan keinginan kerja yang akhirnya memberikan kepuasan tersendiri bagi para karyawan. Keadaan ini juga terjadi sebaliknya, semakin rendah motivasi maka semakin rendah pula kepuasan kerja. Penelitian yang dibuat oleh (Diantari, 2023) membuktikan hal tersebut dengan mendapatkan hasil jawaban responden terhadap variabel menjalin hubungan baik dengan sesama karyawan dan mendapatkan penghargaan bila berprestasi (Diantari, 2023).

Timbulnya motivasi yang dimiliki oleh karyawan dipengaruhi dengan adanya faktor internal dan eksternal yang akhirnya bisa membuat karyawan memiliki kepuasan kerja yang maksimal. Motivasi sering digunakan untuk memprediksi perilaku. Karena sangat bervariasi antar individu, motivasi seringkali harus dikombinasikan dengan kemampuan dan faktor lingkungan yang mempengaruhi perilaku dan kinerja karyawan (Rivaldo, 2021).

### **Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja di Bidang Sumber Daya Air Dinas PUPR Provinsi Jambi**

Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan, diketahui bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan oleh variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,001. Dimana nilai ini termasuk kedalam kriteria pengujian  $\text{Sig} < 0,05$  dan menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Keputusan ini memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang simultan dan signifikan yang diberikan oleh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. Hasil ini didukung dengan nilai  $r^2$  sebesar 0,400 yang menunjukkan bahwa kemampuan Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi dalam menjelaskan variasi yang dimiliki oleh Kepuasan Kerja sebesar 40% dan 60% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian. Hal ini selaras dengan penelitian yang dibuat oleh (Prasetyawan, 2020).

Adanya kepuasan kerja yang terus menerus meningkat memberikan banyak keuntungan bagi perusahaan. Adanya kepuasan dalam bekerja yang dirasakan oleh seseorang bisa membentuk sebuah sikap yang akan timbul dari individu tersebut. Keadaan ini menimbulkan sikap yang positif dari masing-masing karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Untuk meningkatkan kepuasan kerja, kebutuhan karyawan harus direspon oleh perusahaan. Hal tersebut bisa berupa penerapan sistem informasi yang bisa membantu pekerjaan para karyawan. Kepuasan kerja sering kali dilihat sebagai kombinasi berbagai emosi, nilai, dan persepsi yang dimiliki seseorang terhadap tugasnya (Rivaldo, 2021).

Sistem informasi akuntansi yang ada di Bidang Sumber Daya Air Dinas PUPR Provinsi Jambi dianggap sebagai salah satu fasilitas yang diberikan oleh Dinas sehingga bisa memberikan banyak keuntungan bagi karyawan yang pada akhirnya memunculkan sikap positif yang ditunjukkan oleh para karyawan. Sebuah sistem informasi akuntansi merupakan hal yang paling dibutuhkan oleh Bidang Sumber Daya Air untuk bisa melakukan pengelolaan serta pencatatan aktivitas keuangan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi kesalahan yang timbul akibat human error akan lebih bisa diminimalisir (Prasetyawan, 2020). Dimana hal tersebut merupakan hal yang dianggap paling penting sehingga mampu memberikan banyak pengaruh bagi kepuasan kerja yang timbul di Dinas PUPR.

Selain itu, hal yang bisa memberikan pengaruh bagi kepuasan kerja karyawan yakni motivasi. Motivasi timbul dari adanya keyakinan yang dimiliki oleh para karyawan untuk bisa bekerja dengan lebih baik. Keyakinan ini muncul karena karyawan merasa apabila bekerja dengan baik bisa mendapatkan pengakuan berupa promosi jabatan jika berprestasi, mendapat penghargaan jika berprestasi, rasa aman dalam lingkungan kerja, hubungan sosial yang baik dengan sesama karyawan perlu ditingkatkan (Diantari, 2023). Untuk itu kepuasan muncul sebagai bentuk dari kebanggaan karena sudah bisa melakukan pekerjaan dengan baik.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan beberapa temuan penting. Pertama, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di Bidang Sumber Daya Air Dinas PUPR Provinsi Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dapat

meningkatkan tingkat kepuasan kerja karyawan di organisasi tersebut. Namun, temuan kedua menunjukkan bahwa Motivasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di bidang yang sama. Meskipun motivasi diakui sebagai faktor penting dalam lingkungan kerja, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam situasi spesifik ini, faktor motivasi tidak berdampak secara langsung pada kepuasan kerja karyawan. Terakhir, temuan ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang diberikan secara simultan oleh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di Bidang Sumber Daya Air Dinas PUPR Provinsi Jambi. Oleh karena itu, untuk mencapai tingkat kepuasan kerja yang optimal, penting bagi organisasi untuk tidak hanya memperhatikan implementasi sistem informasi akuntansi tetapi juga memperkuat faktor motivasi di antara karyawan secara bersamaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah, L. D. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Universitas Muhammadiyah Metro Lampung The Effect Of Application Of Accounting Information Systems And Organizational Culture On Employee Performance With Job Satisfaction As An Intervening Variable At Muhammadiyah Metro University, Lampung. *Journal of Oikonomia*. <http://ojs.edupartner.co.id/index.php/oikonomia/index>
- Diantari, A. A. S. P. (2023). The Effect of Training and Motivation on Employee Performance Mediated by Job Satisfaction at The Agriculture Service of Tabanan District. *Jurnal Ekonomi & Bisnis JAGADITHA*, 10(1), 104–109. <https://doi.org/10.22225/jj.10.1.2023.104-109>
- Hidayat, A., & Lukito, H. (2021). Pengaruh Pemberdayaan Psikologis, Kepemimpinan Trasformasional Dan Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior. *Menara Ekonom*, VI.
- Kusumastuti, R., & Ghozali, I. (2016). Auditor Professional Commitment And Performance: An Ethical Issue Role. *Risk Governance & Control: Financial Markets & Institutions*, 6.
- Kusumastuti, R., & Martinda Lestari, D. (2023). Analysis Of Financial Reports To Measure Financial Performance In The Bina Mandiri Cooperation. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship*, 3(1). <https://doi.org/10.53067/ije3.v3i1>
- Melasari, R., & Sukei. (2021). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Sistem Informasi Akuntansi Dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Perbankan Di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10.
- Nayaka, A. A. B. S., & Suardikha, I. M. S. (2019). Kepuasan Kerja dan Integritas sebagai Pemoderasi Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 454. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p17>
- P, A. D. (2020). Effect Of Work Efficiency, Effectiveness of Accounting Information Systems, Use Of Information Technology And User Satisfaction Accounting Information Systems Towards Individual Performance In Pt. Pos Indonesia

- (Persero) Jambi Pos Office. JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN UNIVERSITAS JAMBI. <https://online-journal.unja.ac.id/jaku>
- Prasetyawan, R. (2020). Penerapan Sistem Informasi Dalam Pengaruhnya Motivasi Terhadap Kepuasan Dan Kinerja Badan Keuangan Kabupaten Ngawi. *Excellent: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Pendidikan*, 7, 134–142.
- Rivaldo, Y. (2021). Leadership and Motivation to Performance through Job Satisfaction of Hotel Employees at D'Merlion Batam. *The Winners*, 22(1). <https://doi.org/10.21512/tw.v22i1.7039>
- Siahaan, S. M. D. (2023). Penerapan Sistem Informasi Dalam Pengaruhnya Motivasi Terhadap Kepuasan Dan Kinerja Badan Keuangan Kabupaten Ngawi. *Jurnal Bina Manajemen*, 12, 345–362.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Valentino Anggara, W. P., & Yadnyana, I. K. (2019). Pengaruh Kompetensi Karyawan, Motivasi Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1580. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i02.p29>
- Widyaningsih, S. (2020). Pengaruh Lingkungan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di Topsell Jombang. *Jurnal STKIP PGRI Jombang*.